

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat industri di Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang baik. Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Jawa Timur, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Pemahaman terhadap dunia kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa agar dapat mengenali teknologi dan proses yang sedang berkembang di sektor industri. Oleh karena itu, pengalaman magang di industri yang relevan dengan bidang studi menjadi kebutuhan utama untuk memperkuat keterampilan praktis mahasiswa.

PT Rumpun Sari Kemuning merupakan salah satu perusahaan agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan teh hijau di Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan ini menjalankan proses produksi mulai dari pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, hingga pengujian mutu produk teh hijau. Melalui program magang di PT Rumpun Sari Kemuning, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung setiap tahapan proses produksi teh hijau, mulai dari hulu hingga hilir.

Tanaman teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan cukup penting terhadap perekonomian Indonesia, yaitu sebagai sumber devisa negara, sumber pendapatan petani, penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, serta mendorong industri pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan (Anjarsari, dkk., 2020). Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil teh menjadi fokus utama dalam pengolahan budidaya tanaman teh. Penerapan teknik budidaya yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil teh, meliputi kegiatan pemangkasan, pemetikan, serta pengendalian gulma.

Untuk menjaga daya saing dan memenuhi standar kualitas yang berlaku, mutu teh yang dihasilkan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan. upaya ini penting agar produk teh mampu bersaing dengan produsen lainnya di pasar. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas akhir teh adalah proses pemetikan bahan baku, karena tahap ini sangat menentukan mutu pucuk daun teh yang akan diolah lebih lanjut. Pemetikan merupakan suatu cara pengambilan daun yang masih muda yang memenuhi persyaratan untuk pengolahan teh (Azizah dkk., 2019). hal ini juga di perkuat oleh pernyataan Dewi & Purwono (2019), kualitas bahan baku mempengaruhi inner quality maupun ketampakan teh jadi. Semakin tinggi kualitas bahan baku, maka semakin tinggi pula kualitas teh yang dihasilkan. analisis kering merupakan suatu metode pengendalian mutu produk akhir yang digunakan untuk mengetahui persentase dari masing-masing jenis mutu teh yang di tetapkan yaitu Mutu I (First Grade), Mutu II (Second Grade), dan Mutu Lokal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengamati dan memahami proses pengolahan bahan baku pucuk daun teh di PT Rumpun Sari Kemuning.
2. Mengetahui dan Mempelajari tahapan-tahapan dalam proses produksi teh hijau di PT Rumpun Sari Kemuning

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning, Kabupaten Karanganyar Jawa Timur, yaitu:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Mei 2025.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni :

- Di areal kebun teh pada tanggal 03 Februari sampai 26 April 2025
- Pabrik Teh PT Rumpun Sari Kemuning pada tanggal 28 April sampai 20 Mei 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di PT Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar. Khususnya dalam mengamati aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hijau. Pengamatan mencakup tahapan pra panen dan pasca panen teh, seperti pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik Secara Langsung yaitu

pelaksanaan kerja secara langsung di PT Rumpun Sari Kemuning. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, serta menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara mempraktikkan keterampilan, teknik, atau proses kerja yang telah dipelajari selama magang di hadapan pembimbing lapang. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui pencarian dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan objek yang dibahas. Data dokumentasi dapat berupa gambar, kutipan, atau dokumen resmi yang diperoleh dengan izin dari perusahaan. Dokumentasi bertujuan untuk menyediakan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder, serta data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh selama melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap yang telah dilakukan untuk memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu, studi pustaka juga melakukan pencarian informasi mengenai teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hijau di Kebun Teh PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh, serta cara kerja dan kapasitas alat mesin.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.